

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Agroindustri adalah bagian dari kompleks industri pertanian yang meliputi produksi, pengolahan, atau transformasi bahan utama pertanian untuk digunakan. Agroindustri adalah kegiatan yang berkaitan dengan produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pembiayaan, pemasaran dan distribusi hasil pertanian (Dry, 2018). Agroindustri merupakan suatu industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi suatu produk yang memiliki nilai tambah dalam usaha pertanian, seperti roti, coklat, keju, selai, keripik, kerupuk dan lainnya (Asnidar *et al.*, 2017).

Agroindustri roti merupakan salah satu industri pangan yang mengolah hasil pertanian dengan bahan baku tepung terigu. Roti merupakan produk makanan yang banyak diminati oleh masyarakat, sehingga dapat menciptakan peluang pasar yang sangat menjanjikan serta mendorong usaha *bakery* untuk lebih berkembang. Kebutuhan akan roti meningkat pada acara formal maupun informal tertentu, dan hal itu wajar untuk dipenuhi. Roti merupakan makanan yang praktis dan tidak memerlukan persiapan yang lama. Semakin banyak kesibukan masyarakat, maka semakin besar kebutuhan akan roti (Rahmawati, 2017).

Di Kabupaten Bireuen saat ini sudah sangat banyak pabrik-pabrik *bakery* yang telah hadir untuk memuaskan para penggemar roti maupun kue. Salah satunya adalah pabrik Adil *Bakery* yang berdiri sejak tahun 2019 di Desa Meusee Kecamatan Kuta Blang. Usaha Adil *Bakery* ini didirikan oleh Bapak Adil Munazar. Awalnya beliau hanya memproduksi roti sebanyak 500 Pcs/hari dengan satu varian rasa saja. Namun karena kecintaannya pada roti, beliau mengikuti pelatihan tata boga dan berniat untuk mengembangkan usaha Adil *Bakery* serta ingin menciptakan lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitarnya.

Saat ini usaha Adil *Bakery* sudah mulai ramai dikunjungi oleh pelanggan, karena usaha ini menyediakan roti dengan harga yang terjangkau dan varian rasanya yang kekinian seperti rasa tiramisu, blueberry, *strawberry*, coklat dan srikaya. Dalam sehari usaha ini mampu memproduksi roti sebanyak 3.500

pcs. Saat ini agroindustri roti Adil *Bakery* memiliki tenaga kerja sebanyak 18 orang dengan 1 orang dibagian pengaduk adonan roti, 10 orang pembentuk adonan dan mengoles selai roti, 3 orang dibagian pengaduk selai roti, 4 orang bertugas memanggang roti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, beliau menjual roti seharga Rp 2.000 per pcs-nya untuk berbagai varian rasa. Roti Adil *Bakery* dipasarkan menggunakan 10 gerobak yang berpencar ke beberapa Kecamatan di Kabupaten Bireuen diantaranya ke Kecamatan Kuta Blang, Peusangan, Gandapura, Jangka, Peusangan Siblah Krueng, dan Peusangan Selatan. Adapun kendala yang dialami oleh pemasar roti adalah berupa penjualan roti yang tidak menentu setiap harinya, seperti roti yang tidak habis terjual dalam sehari karena pada saat ini usaha Adil *Bakery* memproduksi roti dengan jumlah yang sama untuk setiap varian roti, namun permintaan konsumen untuk tiap jenis varian rotinya tidak sama karena ada beberapa varian yang banyak diminati dan ada juga yang kurang diminati sehingga terbukti dengan adanya beberapa varian roti yang sering tidak habis terjual dan tidak bisa diprediksi varian rasa mana yang tidak habis terjual.

Oleh sebab itu Adil *Bakery* membutuhkan perencanaan jumlah produksi yang optimal untuk menentukan banyaknya produk yang akan diproduksi untuk tiap jenis varian roti dalam sehari, dalam hal ini agroindustri Adil *Bakery* harus bisa mengkombinasikan berapa jumlah produksi roti yang optimal dari kelima varian rasa (tiramisu, blueberry, *strawberry*, coklat dan srikaya), agar dapat memenuhi jumlah permintaan dengan mempertimbangkan biaya produksi yang dikeluarkan. Perencanaan ini perlu dilakukan agar suatu usaha bisa mendapatkan hasil yang optimal. Didalam permasalahan ini dikenal dengan istilah optimalisasi, masalah optimalisasi meliputi meminimumkan biaya produksi atau memaksimumkan keuntungan sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Optimalisasi produksi adalah suatu kegiatan untuk mengkombinasikan input atau sumber daya yang ada agar menghasilkan output yang bisa memaksimumkan keuntungan, sehingga dengan adanya kegiatan optimalisasi produksi ini agroindustri roti Adil *Bakery* bisa memproduksi roti sesuai dengan permintaan

pasar serta mengetahui jenis roti yang seharusnya dinaikkan atau dikurangkan jumlah produksinya agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimum.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Jumlah Produksi Roti Adil *Bakery* Di Desa Meusee Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Berapa keuntungan maksimal yang diperoleh agroindustri roti Adil *Bakery*?
2. Bagaimana kombinasi jumlah produksi roti yang optimal untuk mencapai keuntungan maksimal pada agroindustri roti Adil *Bakery*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah keuntungan maksimal yang diperoleh agroindustri roti Adil *Bakery*.
2. Menganalisis kombinasi jumlah produksi roti yang optimal untuk mencapai keuntungan maksimal pada agroindustri roti Adil *Bakery*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan upaya atau strategi dalam mentukan jumlah produksi agar memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan agroindustri atau pemberdayaan industri roti.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan optimalisasi produksi usaha roti.